

## RINGKASAN

**Perbanyak Vegetatif Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) Menggunakan Metode Sambung Pucuk di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia,** Galuh Eka Nur Fitriani, NIM A41190918, 52 hlm, Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir Sri Rahayu, MP (Dosen Pembimbing) dan Abdul Malik, SP (Pembimbing Lapangan).

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional untuk peningkatan devisa negara, guna menunjang pembangunan nasional dan kehidupan sosial ekonomi rakyat (Manalu, 2018). Menurut (Hariyadi dkk, 2017) kebutuhan kakao di dunia terus mengalami peningkatan, sehingga perluasan dan peningkatan produksi kakao juga harus menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Perluasan areal pertanaman kakao di Indonesia terus ditingkatkan. Salah satu hal khusus yang harus diperhatikan dalam teknik produksi benih yaitu perlu diimbangi dengan penggunaan bibit yang berkualitas.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di instansi atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Selain itu dalam kegiatan Magang Kerja Industri diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai persoalan. . Salah satu instansi yang dapat mendukung kegiatan Magang Kerja Industri ini ialah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao merupakan lembaga yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional. Sebagai perwujudan pelaksanaan tugas tersebut, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao telah melakukan beberapa penelitian dan pengembangan baik pada pemulia tanaman, perlindungan tanaman bioteknologi dan lain-lain.